Volume 3 Nomor 2, Juni 2025, hal: 92-101 P-ISSN 3031-5778 E-ISSN 3025-129X
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpmp https://doi.org/10.20527/jpmp.v3i2.15572

Efektivitas Leaflet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Hipertensi pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat di CFD Banjarbaru

Noor Cahaya[1], Okta Mutia Sari[2]*, Muhammad Ikhwan Rizki[2], Satrio Wibowo Rahmatullah[2], Nazhipah Isnani[2], Shafa Ulya[2], Najwa Alifia[2], Thalita Salsabila[2], Annisa Sulistyowati[1], Irawati[1], Suci Kamelia[1]

[1]Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Email: okta.sari@ulm.ac.id

ABSTRAK

Sekitar 1,28 miliar orang dewasa di dunia mengalami hipertensi, namun 46% diantaranya tidak menyadari bahwa mereka mengidap kondisi tersebut. Di Indonesia prevalensi penyakit hipertensi sebesar 34,1% dengan sebagian besar penderita tidak terdiagnosis. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kesedaran masyarakat terhadap kondisi tekanan darah merupakan permsalahan serius secara global dan nasional. Berangkat dari permasalahan tersebut, Tim PIO ULM melakukan pengabdian pemberian edukasi hipertensi kepada masyarakat. Pengabdian bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait hipertensi sehingga masyarakat menjadi peduli menjaga kesehatan mereka, khususnya dalam mecegah terjadinya hipertensi. Pengabdian dilaksanakan oleh tim PIO (Pusat Informasi Obat) Jurusan Farmasi FMIPA ULM pada tanggal 18 Mei 2025 di area *Car Free Day* kota Banjarbaru. Metode pengabdian dengan memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai hipertensi melalui leaflet sebagai media edukatif. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta selaku pengunjung area *Car Free Day* kota Banjarbaru. Mayoritas peserta berusia 18-60 tahun, jenis kelamin perempuan dan tanpa memiliki riwayat penyakit hipertensi. Evaluasi efektivitas media edukatif leaflet dalam kegiatan ini adanya peningkatan persentase pengetahuan peserta dari 76.81% menjadi 99.27%. Edukasi masyarakat melalui media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar mengenai hipertensi. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan pengelolaan hipertensi.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Konseling, Media Edukatif, Penyakit Kronis

ABSTRACT

Approximately 1.28 billion adults worldwide suffer from hypertension, but 46% of them are unaware that they have the condition. In Indonesia, the prevalence of hypertension is 34.1%, with most sufferers undiagnosed. This indicates that low public awareness of blood

pressure is a significant issue both globally and nationally. The outreach program aims to educate the public about hypertension so that they become more mindful of maintaining their health, particularly in preventing hypertension. The program was conducted by the PIO Team from the Pharmacy Department of ULM on May 18, 2025, during the Car Free Day event in Banjarbaru City. The outreach method involved providing comprehensive explanations about hypertension through leaflets as an educational medium. The activity was attended by 23 participants. Most participants were aged 18–60 years, female, and had no history of hypertension. The evaluation of the effectiveness of the educational leaflet in this activity showed an increase in participants' knowledge percentage from 76.81% to 99.27%. Community education through leaflets has proven effective in enhancing basic understanding of hypertension. This community service activity not only provided information but also raised public awareness of the importance of early detection and management of hypertension.

Keywords: Counselling, Chronic Disease, Educational Media, Health Education

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten di atas nilai normal. Kondisi ini menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke (National Institute for Health and Care, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa usia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan sebagian besar (sekitar dua pertiga) tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Namun sekitar 46% orang dewasa yang menderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Artinya, hampir setengah dari penderita hipertensi tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan yang diperlukan. Hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) yang menderita hipertensi memiliki tekanan darah yang terkontrol, yang berarti sebagian besar penderita belum berhasil mencapai tekanan darah yang aman melalui pengobatan atau perubahan gaya hidup. Salah satu target global dalam penanggulangan penyakit tidak menular (PTM) adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 hingga 2030 (WHO, 2023).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, data prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% pada penduduk usia di atas 18 tahun, dan angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan data tahun-tahun sebelumnya (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018). Hal ini menjadi alasan mengapa hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius sehingga perlu untuk terus dikampanyekan kepada masyarakat baik untuk tujuan preventif maupun kea rah pencegahan terjadinya komplikasi akibat hipertensi.

Permasalahan terkait hipertensi secara global dan nasional meliputi rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kondisi tekanan darah mereka, keterlambatan diagnosis, kurangnya kepatuhan dalam menjalani terapi, serta minimnya perubahan gaya hidup sehat. Banyak penderita hipertensi tidak menunjukkan gejala hingga terjadi komplikasi serius, yang menjadikan edukasi masyarakat sebagai langkah preventif yang sangat penting (Cissé *et al*., 2021; de Burgos-Lunar *et al*., 2013).

Permasalahan terkait hipertensi masih terus menjadi permasalahan kesehatan secara global maupun nasional, sehingga Tim PIO ULM (Pusat Informasi Obat Universitas Lambung Mangkurat) pada tahun ini bersamaan dengan peringatan hari Hipertensi Dunia, ikut melakukan penyuluhan disertai dengan pemeriksaan kesehatan gratis, yang salah satunya berupa pemeriksaan tekanan darah dengan target masyarakat umum. Melalui kegiatan ini Tim PIO ULM bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait hipertensi sehingga masyarakat menjadi lebih peduli untuk menjaga kesehatan mereka, khususnya dalam mecegah terjadinya hipertensi. Oleh karena itu diperlukan media edukasi yang informasinya mudah dipahami, diakses, menarik secara visual dan ringkas seperti leaflet untuk menjangkau masyarakat umum di lokasi non formal seperti Car Free Day.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh tim PIO (Pusat Informasi Obat) Jurusan Farmasi FMIPA ULM pada tanggal 18 Mei 2025 di area *Car Free Day* Kantor Gubernuran kota Banjarbaru. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Hipertensi Sedunia. Tim pengabdi terdiri atas tim PIO yang terdiri atas dosen dan mahasiswa yang berasal dari S1 Farmasi dan Program Studi Pendidikan apoteker. Desain kegiatan menggunakan pemberian edukasi dengan pendekatan pre-test/post-test untuk mengevaluasi efektivitas media edukatif leaflet dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Koordinasi pelaksanaan kegiatan

   Koordinasi Tim PIO ULM dilakukan dengan pihak Jurusan Farmasi FMIPA ULM. Hasil koordinasi diperoleh izin untuk kegiatan ini dan dibentuknya tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Jurusan Farmasi ULM. Selain itu dilakukan pengurusan izin tempat pengabdian oleh tim PIO ULM.
2. Penyusunan Leaflet dan kuesioner

Leaflet mencakup informasi tentang: definisi hipertensi dan bahayanya sebagai pembunuh diam-diam, klasifikasi tekanan darah, gejala-gejala hipertensi, faktor risiko hipertensi, tindakan pencegahan dan pengelolaan hipertensi. Leaflet sebagai media edukatif dalam kegiatan. Isi leaflet mengacu pada pedoman hipertensi *International Society of Hypertension*. Selain leaflet, dalam pengabdian diperlukan kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas leaflet sebagai media edukatif. Kuesioner berisi pernyataan seputar edukasi penyakit hipertensi. Isi pernyataan kuesioner mengacu pada leaflet media edukatif hipertensi yang telah dibuat tim PIO ULM.

Gambar 1. Leaflet Hipertensi

3. Pemeriksaan kesehatan gratis

Setiap masyarakat yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini diminta untuk melakukan pendaftaran dan mengisi data berupa inisial nama, usia, jenis kelamin, status pendidikan terakhir, serta riwayat penyakit terdahulu yang dimiliki.

Sebelum melakukan pemeriksaan kesehatan, peserta yang sudah terdaftar diminta partisipasinya untuk mengisikan kuisioner pengetahuan terkait hipertensi. Selanjutnya peserta dapat melanjutkan pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengukuran berat badan dan pengecekan tekanan darah.

4. Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE)

Sesi KIE dilakukan setelah pasien melakukan pendaftaran dan mengisi biodata pada form biodata yang sudah disediakan oleh tim pengabdian. Sembari menunggu giliran untuk pemeriksaan kesehatan, tim PIO ULM membagikan leaflet terkait informasi hipertensi kepada masing-masing peserta dan memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai hipertensi.

5. Evaluasi Efektivitas Media Edukatif Leaflet

Pemberian KIE bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya peserta dalam pengabdian ini, terkait hipertensi dan meningkatkan kesadaran agar terhindar dari penyakit hipertensi. Oleh karena itu, tentunya untuk menilai apakah pemberian KIE menggunakan media edukatif leaflet pada kegiatan pengabdian ini efektif atau tidak meningkatkan pengetahuan peserta, maka pada akhir kegiatan pemeriksaan, dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mengukur pengetahuan peserta pengabdian melalui kuesioner sebelum dan sesudah pembagian dan penjelasan leaflet pengetahuan hipertensi. Masyarakat ditanyai mengenai pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerima leaflet untuk menilai efektivitas media edukatif ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta pengabdian

Total jumlah peserta pengabdian sebanyak 23 peserta, baik laki-laki atau pun perempuan yang berusia antara rentang usia diatas 18 tahun sampai dengan 65 tahun, dengan mayoritas kelompok usia antara 18-60 tahun, yaitu sebesar 91.30%. Peserta mayoritas perempuan dengan riwayat penyakit peserta sebesar 3.35% memiliki hipertensi dan sebesar 96.65% tanpa riwayat penyakit.

Aktivitas kegiatan pengabdian

Aktivitas kegiatan pengabdian dimulai pada jam 08.00 sampai dengan 09.30 WITA. Target peserta adalah masyarakat yang sedang menjalani aktivitas jalan santai di area *Car Free Day* di Kota Banjarbaru.

Gambar 2. Kegiatan PIO ULM dalam Pengecekan Kesehatan

Gambar 3. Tim PIO ULM Memberikan KIE Menggunakan Media Edukatif Berupa Leaflet

Evaluasi Efektivitas Media Edukatif Leaflet

Pendidikan kesehatan adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. Pendidikan ini dianggap sebagai aspek yang paling efektif, paling ekonomis, dan paling rasional dalam pelayanan serta budaya kesehatan (Hasanica *et al*., 2020). Makna 'paling efektif' maksudnya adalah pendidikan kesehatan dinilai mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan mencegah penyakit, sehingga hasilnya sangat signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Sedangkan alasan 'paling ekonomis' bermakna jikalau dibandingkan dengan intervensi medis yang mahal (seperti pengobatan atau rawat inap), pendidikan kesehatan jauh lebih murah, karena fokus pada pencegahan dan perubahan perilaku yang mengurangi risiko sakit di kemudian hari. Terakhir disebut sebagai 'paling rasional' dengan alasan pendekatan pendidikan dianggap logis dan masuk akal, karena membekali masyarakat dengan informasi

dan keterampilan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan sehat secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam promosi kesehatan, berbagai metode pendidikan (*education methods*) dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat. Salah satu metode pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan metode didaktik. Metode ini berfokus pada penyampaian informasi satu arah dari edukator ke audiens. *Leaflet* menjadi salah atu contoh dalam metode didaktik. Leaflet menjadi media edukatif pada kegiatan ini, sehingga diperlukan penilaian untuk mengukur efektivitas media leaflet dalam kegiatan ini. Berikut hasil penilaian pengukuran pengetahuan *pre* dan *post-test*. Leaflet adalah media informasi yang menggabungkan teks dengan gambar, sehingga isi pesannya lebih mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Dibandingkan dengan media yang hanya berisi tulisan, leaflet mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih ringan dan menyenangkan (Rizki *et al*., 2025).

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengetahuan *Pre* dan *Post Test*

Pertanyaan	***Pre-test*** (Jawaban)		***Post-test*** (Jawaban)	
	Benar	**Salah**	**Benar**	**Salah**
Penyakit hipertensi merupakan tekanan darah tinggi	95,65%	4,35%	100%	0%
Tekanan darah normal adalah <130/85 mmHg	91,30%	8,70%	100%	0%
Gaya hidup tidak sehat seperti mengkonsumsi garam berlebih tidak berpengaruh terhadap tekanan darah tinggi	39,13%	60,87%	65,20%	34,80%
Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung, gagal ginjal, hingga kerusakan mata	95,65%	4,35%	100%	0%
Merokok merupakan salah satu penyebab timbulnya kekambuhan penyakit tekanan darah tinggi	91,30%	8,70%	100%	0%
Sakit kepala, pandangan kabur, dan sesak napas parah merupakan salah satu tanda darurat dari tekanan darah tinggi	100%	0%	100%	0%
Risiko tekanan darah tinggi meningkat setelah usia 40 tahun	100%	0%	100%	0%
Mengonsumsi obat hipertensi harus dilakukan secara rutin meskipun sudah merasa sehat	82,60%	17,40%	95,65%	4,35%
Gaya hidup sehat seperti olahraga teratur dapat membantu mengontrol tekanan darah	95,65%	4,35%	100%	0%
Stres tidak berpengaruh pada tekanan darah seseorang	34,78%	65,22%	43,47%	56,53%
Rata-rata	76,81%	11,42%	99,27%	6,76%

Hasil pengukuran pengetahuan pre-test menunjukkan tingkat pengetahuan terendah pada pertanyaan mengenai pengaruh konsumsi garam (39,13%) dan stres (34,78%) terhadap kejadian hipertensi. Hasil ini mengindikasikan masyarakat memiliki pengetahuan yang rendah terkait gaya hidup yang menjadi faktor resiko hipertensi. Gaya hidup seperti konsumsi garam berlebihan dan stress yang tidak dikelola secara tepat merupakan faktor resiko hipertensi. Modifikasi gaya hidup telah direkomendasikan sebagai Langkah dalam pencegaha dan pengelolaan hipertensi stroke (National Institute for Health and Care, 2019). Oleh karena itu, untuk edukasi pengabdian di masa mendatang disarankan untuk memberikan penekanan pada edukasi modifikasi gaya hidup seperti batasan asupan garam dan manajemen stres sebagai strategi preventif dalam pengendalian hipertensi di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengukuran yang dapat dilihat pada tabel 1, diperoleh gambaran adanya peningkatan persentase peserta yang menjawab kuesioner dengan tepat setelah mereka memperoleh edukasi dengan media leaflet yaitu sebesar 99.27% dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang hanya sebesar 76,81%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan intervensi edukatif. Edukasi melalui leaflet dirancang sistematis dengan informasi yang mudah dipahami, disertai visualisasi yang menarik untuk mendukung proses pemahaman peserta, khususnya masyarakat awam. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media leaflet efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan secara ringkas namun informatif. Oleh karena itu berdasarkan hasil ini, dapat diperoleh informasi bahwa leaflet memiliki efek positif yang nyata dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa media cetak seperti ;eafter masih dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan, terutama dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang ebrtujuan membentuk perilaku melalui penyuluhan dan pemberdayaan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erika dan kawan-kawan (2021) menunjukkan bahwa media leaflet merupakan sarana penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai hipertensi. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Prihartono *et al*. (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan leaflet terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, baik pada tahap sebelum maupun sesudah kegiatan edukasi dilakukan.

Penggunaan leaflet sebagai media edukasi penyakit hipertensi juga dilaporkan dalam beberapa studi. Suatu studi yang dlakukan di kota Surabaya dengan metode pemberian leaflet sebagai media pendidikan terkait penyakit hipertensi kepada pasien dengan hipertensi diperoleh kesimpulan bahwa leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien

hipertensi. Leaflet sebagai alat edukasi layak digunakan dalam promosi kesehatan, terutama untuk penyakit kronis seperti hipertensi (Ernawati *et al*., 2020).

Studi lainnya yang juga menggunakan gabungan antara metode konseling dan leaflet, menunjukkan hasil bahwa kombinasi konseling dan leaflet efektif meningkatkan efikasi diri, kepatuhan minum obat, serta menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas. Konseling dan leaflet terbukti memiliki efektivitas yang sebanding (Dewanti *et al*., 2015). Sementara itu, studi yang dilakukan di klinik X Surakarta juga menunjukkan hasil bahwa media leaflet terbukti efektif sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan pemahaman, kepatuhan, dan hasil pengobatan pasien hipertensi dalam program Prolanis, terutama di setting pelayanan primer seperti klinik (Andrianto *et al*., 2024).

Respon masyarakat terhadap leaflet sangat positif. Mayoritas penerima leaflet mengaku baru memahami bahwa hipertensi dapat terjadi tanpa gejala dan dapat dicegah dengan perubahan gaya hidup. Leaflet terbukti menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan yang padat dan jelas.

KESIMPULAN

Edukasi masyarakat melalui media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar mengenai hipertensi. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan pengelolaan hipertensi. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan diiringi dengan sesi edukasi langsung agar pesan kesehatan tersampaikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, D., RA Oetari, & Purwidyaningrum, I. (2024). Education Influence Using Leaflet Media on the Level of Knowledge, Compliance, and Therapy Outcomes in Prolanis Hypertension Patients at X Clinic Surakarta. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, *3*(3), 161–180. https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i3.8342

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*.

Cissé, K., Kouanda, S., Coppieters'T Wallant, Y., & Kirakoya-Samadoulougou, F. (2021). Awareness, Treatment, and Control of Hypertension among the Adult Population in Burkina Faso: Evidence from a Nationwide Population-Based Survey. *International Journal of Hypertension*, 1–9. https://doi.org/10.1155/2021/5547661

de Burgos-Lunar, C., del Cura-González, I., Salinero-Fort, M. A., Gómez-Campelo, P., Pérez de Isla, L., & Jiménez-García, R. (2013). Delayed Diagnosis of Hypertension in Diabetic Patients Monitored in Primary Care. *Revista Española de Cardiología (English Edition)*, *66*(9), 700–706. https://doi.org/10.1016/j.rec.2013.01.019

Dewanti, S. W., Andrajati, R., & Supardi, S. (2015). Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua

Puskesmas Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, *5*(1), 33–40. https://doi.org/10.22435/jki.v5i1.4088.33-40

Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). The effect of leaflet on hypertension knowledge in hypertensive patients in community health center in Surabaya city. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *8*(E), 558–565. https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5327

Erika, C., Rosalina, E., & Susilo, W. H. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi pada Lansia di Kampung Sawah Jakarta Utara. Carolus Journal of Nursing, 4(1), 1–12. https://doi.org/10.37480/cjon.v4i1.67

Hasanica, N., Ramic-Catak, A., Mujezinovic, A., Begagic, S., Galijasevic, K., & Oruc, M. (2020). The Effectiveness of Leaflets and Posters as a Health Education Method. *Materia Socio-Medica*, *32*(2), 135–139. https://doi.org/10.5455/msm.2020.32.135-139

National Institute for Health and Care. (2019). *Hypertension in adults: Diagnosis and management*. NICE Guidelines. www.nice.org.uk/guidance/ng136

Prihartono, W., Andarmoyo, S., & Isroin, L. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi. Health Sciences Journal, 3(1), 1–12. https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.215

Rizki, M. I., Triyasmono, L., Hadi, S., Normaidah, N., Ratnapuri, P. H., Izma, H., Mahdi, N., Malahayati, S., Buih, P. H. J., & Agustina, N. K. A. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Permasalahan Penyakit Hipertensi di Desa Tambak Baru Ilir Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, *2*(4), 216–224. https://doi.org/10.20527/jpmp.v2i4.13964

WHO. (2023). *Hypertension*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension